

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya tari *Hang Nyebalang* adalah sebuah karya baru yang berpijak pada Upacara Adat Seblang di Bakungan dari segi penari, struktur, dan makna. Struktur dalam karya tari ini mengambil struktur penyajian Upacara Adat Seblang yaitu, persiapan upacara (penari dirias sampai sabung ayam), penari Seblang menari, dan penyadaran kembali (penari Seblang kembali sadar dengan percikan air). Karya ini ditarikan tujuh penari perempuan. Gerak yang menjadi motif dasar adalah *Ngebyar Ngumbul Sampur* dan *Ngiplas*. Sikap gerak yang digunakan adalah sikap yang cenderung membungkuk seperti halnya visual tubuh penari Seblang. Keikhlasan menari di usia tua dipersepsikan sebagai wujud pengabdian terhadap tradisi.

Karya tari *Hang Nyebalang* menjadi sebuah karya tari yang dapat dikatakan puncak dari persyaratan menuju S1 Seni Tari kompetensi penciptaan tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pengetahuan dan pembelajaran yang diperoleh selama belajar, diterapkan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini. Karya tari *Hang Nyebalang* tentu masih memiliki kekurangan baik dalam segi konsep ataupun penyajian. Untuk itu dibutuhkan kritik dan saran dari semua pihak yang menyaksikan pertunjukan karya ataupun yang membaca tulisan ini.

## **B. Saran**

Karya tari *Hang Nyebalang* dapat diselesaikan berkat kerja sama yang baik dari semua pendukung selama berproses. Seorang koreografer harus memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan semua elemen pendukung dalam berproses. Untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang muncul maka, seorang koreografer harus cermat dalam menyiapkan konsep tari, merencanakan tahapan kerja kreatif, dan memilih para pendukung yang dilibatkan. Dalam proses menciptakan karya tari, seorang koreografer harus bersikap terbuka atas semua kritik atau masukan yang disampaikan oleh penari ataupun pihak-pihak lain yang dilibatkan. Setiap kritik atau masukan yang ada merupakan hal yang berharga sebagai pengayaan wawasan untuk dapat lebih memahami apa yang disampaikan dalam karya.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### 1. Sumber Tertulis

- Ahyari, Agus, 1994. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Azwar, Saifuddin, 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 1996. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili
- \_\_\_\_\_, 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- \_\_\_\_\_, 2012. *Seni Pertunjukkan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_, 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Koentjaraningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Martono, Hendro, 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: MSPI.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Singodimajan, Hasnan, 2009. *Ritual Adat Seblang Sebuah Seni Perdamaian Masyarakat Using Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Smith, Jacqueline M. 1985. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*, London: A & Black diterjemahkan oleh Ben Suharto S, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

- Soedarsono, 2006. *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soelarko dan S. Ilmi. *Kesenian Rakyat Gandrung dari Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Sumardjo, Jacob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Sumaryono, 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Suparlan, Parsudi, 1984. *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungannya*. Jakarta: CV. Rajawali bekerja sama Konsorsium Antar Bidang, Depdikbud.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

## **2. Videografi**

Seblang Bakungan 2017: <https://youtube.be/hGpEtPVcWgl>

## **3. Narasumber**

Jumanto, 53 tahun, ketua adat dalam Upacara Adat Seblang Bakungan, berkediaman di Kelurahan Bakungan Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.